

Selamatan di Tepian Sungai Kalipoh, Doa Warga Iringi Awal Pembangunan Jembatan Penghubung Harapan

Agung widodo - KEBUMEN.WARTAWAN.ORG

Apr 3, 2026 - 07:54



(Foto Dok): Masyarakat bersama prajurit Kodim 0709/Kebumen menggelar tradisi selamatan sebagai ungkapan syukur sekaligus doa untuk kelancaran proyek infrastruktur Jembatan sungai di Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jumat (03/04/2026).

KEBUMEN- Suasana khidmat dan penuh kebersamaan mewarnai tepian sungai di Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jumat (03/04/2026).

Usai pelaksanaan groundbreaking pembangunan jembatan, masyarakat bersama prajurit Kodim 0709/Kebumen menggelar tradisi selamatan sebagai ungkapan syukur sekaligus doa untuk kelancaran proyek infrastruktur yang telah lama dinantikan.

Warga tampak membawa beragam hidangan tradisional, duduk bersila di pinggir sungai, dan memanjatkan doa bersama. Tradisi ini menjadi simbol kuat kearifan lokal yang tetap terjaga di tengah geliat pembangunan desa.



Komandan Kodim 0709/Kebumen, Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono, hadir langsung dan berbaur dengan masyarakat dalam suasana hangat penuh kekeluargaan. Kehadiran TNI di tengah masyarakat menjadi bentuk nyata kemanunggalan sekaligus komitmen dalam mendukung pembangunan berbasis gotong royong.

“Pembangunan jembatan ini bukan sekadar proyek fisik, tetapi juga wujud harapan baru bagi masyarakat. Jembatan ini nantinya akan memperkuat konektivitas serta membuka akses ekonomi dan pendidikan bagi warga,” ujar Dandim.

Ia menambahkan, keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap awal menjadi kekuatan utama dalam mempercepat pembangunan.

“Sinergi antara TNI dan masyarakat harus terus dijaga. Dengan kebersamaan, kita optimistis pembangunan ini dapat berjalan lancar hingga selesai dan memberikan manfaat jangka panjang,” tegasnya.

Semangat gotong royong terlihat jelas sejak dimulainya pembangunan. Warga Desa Kalipoh turut ambil bagian dalam setiap tahapan, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap hadirnya jembatan yang akan menghubungkan wilayah dan mempermudah aktivitas sehari-hari.

Bagi masyarakat, selamat di tepian sungai ini bukan sekadar tradisi, tetapi juga penanda awal perjalanan panjang penuh harapan. Doa yang dipanjatkan menjadi energi spiritual yang menyatu dengan kerja keras di lapangan.

Ke depan, jembatan yang dibangun di Desa Kalipoh diharapkan tidak hanya menjadi penghubung antarwilayah, tetapi juga menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. ([PERS](#))